

## **BAB II**

### **PENDEKATAN TEKNIS PENYUSUTAN ARSIP**

Kegiatan penyusutan meliputi tiga hal yakni pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan, pemusnahan arsip dan penyerahan arsip bernilai guna sekunder (statis) ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)/Badan/Kantor Kearsipan Daerah Otonom. Namun jika ditinjau dari aspek profesionalisme, sesungguhnya kegiatan penyusutan menyangkut kemampuan dalam mengambil keputusan bahwa suatu arsip harus diputuskan untuk dimusnahkan, disimpan sementara atau disimpan secara permanen (arsip vital) bahkan disimpan secara permanen yang harus diserahkan ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)/Badan/Kantor Kearsipan Daerah Otonom. Dengan demikian kegiatan penyusutan harus melalui tahapan kegiatan penilaian terhadap seluruh isi informasi arsip. Kegiatan ini memerlukan keseriusan dan kehati-hatian, karena setiap keputusan yang telah diambil, khususnya dalam kegiatan pemusnahan suatu arsip akan berakibat hilangnya unit informasi yang merupakan rangkaian proses penyelesaian kegiatan dalam pelaksanaan fungsi organisasi. Oleh karena itu untuk menjamin rasa aman bagi pelaksanaannya maka setiap kegiatan penyusutan harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan penyusutan arsip di Lembaga-lembaga Negara/Badan-badan Pemerintahan atau organisasi pencipta arsip dilakukan atas dasar pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja. Selain itu juga atas dasar adanya peraturan perundangan yang secara yuridis formal mengatur tentang pelaksanaan penyusutan arsip yakni; Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1979 tentang Penyusutan Arsip, berikut ketentuan opsionalnya melalui Surat Edaran Kepala ANRI SE/01/1981 tentang Penanganan Arsip Inaktif sebagai Pelaksana Ketentuan Peralihan Peraturan Pemerintah tentang Penyusutan Arsip dan SE/02/1983 tentang Pedoman Umum untuk Menentukan Nilaiguna Arsip.

Tahap-tahap pelaksanaan penyusutan bagi organisasi pencipta arsip adalah sebagai berikut :

#### **A. PENDATAAN ARSIP**

Pendataan arsip pada dasarnya merupakan proses kegiatan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengolah keseluruhan data dan